BAB III

TINJAUAN KASUS

Tempat pengkajian : PMB Ni Nengah Astiti., SST., Bdn

Tanggal pengkajian : 09 Maret 2025

Jam pengkajian : 09.00 WIB

Pengkaji : Irene Dian Herdiana

A. Kunjungan Awal

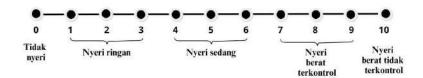
1. Data Subjektif

a. Identitas

Nama Suami : Tn. W Nama : Ny. N Umur : 29 tahun : 34 tahun Umur : Hindu Agama : Hindu Agama Pendidikan : SMP Pendidikan : SMP Pekerjaan : IRT Pekerjaan : Petani Alamat : Sidorejo Alamat : Sidorejo

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan bahwa kedua payudaranya terasa sakit, membengkak, sudah coba disusukan namun asi tidak keluar, dan badan terasa demam. Ibu mengatakan nilai nyeri diam berada di skala 6



c. Riwayat Perkawinan

Perkawinan ke : 1

Usia saat kawin : 23 Tahun Lama perkawinan : 6 Tahun

d. Riwayat Persalinan

Waktu persalinan : 05 Maret 2025

Jenis persalinan : Spontan pervaginam

Lama persalinan : 4 jam

Masalah persalinan : Tidak ada masalah

e. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

No.	Tahun	UK	Penolong	Jenis	Tempat	Nifas	Anak	Keadaan
	partus			partus	Partus		JK/BB	anak
								sekarang
1.	2018	39	Bidan	Normal	TPMB	Normal	LK/3.100	Hidup
2.	2020	39	Bidan	Normal	TPMB	Normal	LK/3.300	Hidup
3.	2022	39	Bidan	Normal	TPMB	Normal	LK/3.500	Hidup
4.	2025	39	Bidan	Normal	TPMB	Normal	LK/3.200	Hidup

f. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan payudaranya terasa sakit dan membengkak.

g. Riwayat Menyusui

Ibu mengatakan tidak menyusui bayinya karena payudara tidak mengeluarkan ASI dan peyudara terasa sakit saat di hisap.

h. Riwayat Imunisasi

Ibu mengatakan bahwa dia telah menerima imunisasi TT5.

i. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan keluarga tidak ada riwayat penyakit menular, menurun dan menahun seperti jantung, hipertensi, hepar, DM, anemia, campak, malaria, TBC, gangguan mental dan operasi.

j. Aktivitas Ibu Sehari- hari

1) Nutrisi : Ibu mengatakan makan dengan porsi sedang dengan

nasi, lauk, dan sayur. Selain itu, ibu juga minum 10-12

gelas air putih.

2) Eliminasi : Ibu mengatakan BAB 1x/hari dan BAK 6-7x/hari.

3) Istirahat : Ibu mengatakan bahwa pola tidur sedikit terganggu

karena payudara terasa nyeri saat tidur.

4) Aktivitas : Ibu mengatakan aktivitas seperti biasa

5) Psikososial : Ibu mengatakan merasa cemas karena ASI pada

payudara tidak keluar dan terasa sakit

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : lemas

Kesadaran : Composmentis

Tanda tanda vital:

TD : 110/70 mmHg

 $S : 37,7^{\circ}C$

RR : 20x/menit

N : 80x/menit

b. Pemeriksaan Fisik

Kepala dan wajah : Normal, tidak ada pembengkakan, benjolan dan

tidak terdapat kelainan.

Mata : Simetris kanan dan kiri, sklera berwarna putih,

konjungtiva merah muda, dan reflek pipil (+)

Mulut : Mukosa lembab, gigi bersih dan tidak ada karies

Leher : Normal, tidak terdapat pembengkakan kelenjar

tyroid dan limfe.

Dada : Bunyi jantung I dan jantung II normal, tidak ada

nyeri dada, suara nafas normal (vesikuler), tidak

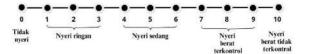
ada weezing dan ronchi.

Payudara : Simetris kanan dan kiri, putting menonjol,

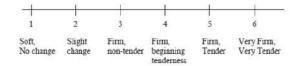
berwarna coklat dan gelap, payudara nyeri saat ditekan, ada pembengkakan serta ASI tidak

keluar.

Nilai nyeri tekan: berada di skala 8



Nilai pembengkakan: berada di skala 5



Abdomen : Tidak ada tanda bekas luka operasi, kandung

kemih dalam keadaan kosong, tinggi fundus uteri 2 jari dibawah pusar, dan kontraksi uterus

baik dan kuat.

Genetalia : Normal, tidak mengalami keputihan dan tidak

terasa gatal, terdapat pengeluaran lochea sanguinolenta, dan tidak ada luka robek pada

jalan lahir.

Ekstermitas : Atas: tidak ada oedema, jari- jari lengkap

Bawah: tidak ada oedema, jari-jari lengkap

reflek patella kanan dan kiri (+)

3. Assesment

Diagnosa kebidanan : NY. N usia 29 tahun P4A0 nifas hari ke-4 dengan

Bendungan ASI

Diagnosa potensial : Mastitis

Tindakan segera : Perawatan payudara, pijat oketani, teknik menyusui

yang benar

4. Penatalaksaan

Tabel 2 Lembar Implementasi Kunjungan Awal

		Pelaksanaan		Evaliasi			
Perencanaan	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf	
1. Jelaskaan hasil pemeriksaan kepada ibu	09-03-2025 09.15-09.20 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan tanda tanda vital dan pemeriksaan payudara bahwa ibu mengalami bendungan ASI: TD:110/70 S:37,7°C RR:20x/menit N:80x/menit Skala nyeri diam: nilai 6 Skala nyeri tekan: nilai 8 Skala pembengkakan: nilai 5	Jul	09-03-2025 16.00-16.03 WIB	Ibu sudah mengetahui kondisinya.	Full Irene	
2. Lakukan perawatan payudara	09-03-2025 09.20-09.30 WIB	 a. Basahi kapas dengan pelumas dan letakkan pada puting serta area areola b. Bersihkan area tersebut menggunakan kapas bersih c. Oleskan pelumas ke telapak tangan d. Gunakan tangan kiri untuk menopang payudara kanan. Dengan dua atau tiga 	Jul- Irene	09-03-2025 16.05-16.15 WIB	Kondisi payudara: dalam keadaan bersih. Hasil: ibu dapat mempraktikan kembali cara perawatan payudara dengan bantuan dari pemeriksa.	Jul- Irene	

	I	1		I	T	
		jari, lakukan pijatan ringan dari pangkal				
		ke puting dalam pola melingkar				
		e. Sambil memberi sedikit tekanan, pijat				
		secara memutar dari dasar ke ujung				
		payudara, lalu lakukan hal yang sama				
		pada payudara sebelah kiri				
		f. Letakkan kedua telapak tangan di antara				
		kedua payudara, lakukan gerakan pijat				
		dari tengah ke atas, samping, dan ke				
		bawah sambil mengangkat dan				
		menurunkan payudara secara perlahan				
		g. Kompres payudara dengan washlap				
		hangat selama dua menit, lanjutkan				
		dengan washlap dingin selama satu				
		menit. Ulangi proses ini sebanyak tiga				
		kali, lalu akhiri dengan kompres hangat				
		h. Setelah selesai, bantu ibu mengenakan				
		kembali bra yang menopang posisi				
		payudara				
3. Lakukan	09-03-2025	Melakukan pijat oketani:		09-03-2025	Evaluasi pijat oketani yang	
pemijatan	09.30-09.45	a. Memastikan ibu dalam keadaan rileks		16.15-16.30	dilakukan 2x sehari pada pagi	
payudara dengan	WIB	dan nyaman.		WIB	dan sore hari didapatkan hasil:	
pijat oketani	,,,,,,,	b. Basahi telapak tangan dengan baby oil		,,,12	pagi hari:	
F-Jan One		c. Lihat bentuk dan kondisi payudara.	~ :		Skala nyeri diam: nilai 6	
		Periksa adanya bengkak, nyeri, atau	124		Skala nyeri tekan: nilai 8	1
		saluran susu yang tersumbat.	Jy		Skala pembengkakan: nilai 5	Jy
		d. Gunakan telapak tangan yang hangat	Irene		Parada Parada Brancania mina 2	Irene
		dan bersih. Pijat dilakukan dengan	210110		sore hari: pengeluaran ASI	
	l	consin right change			pensonan mor	

		1 1 1 1 1	1	l	1 1 1 1 11	
		gerakan lembut dan memutar dari arah			belum keluar namun ibu merasa	
		luar menuju areola. Fokus pada			rileks dan nyaman setelah	
		pengosongan saluran susu, bukan			dilakukan pemijatan.	
		memencet puting.			Skala nyeri diam: nilai 5	
	e.	Pijatan dimulai dari area sekitar ketiak			Skala nyeri tekan: nilai 7	
		(saluran susu besar). Lanjutkan ke			Skala pembengkakan: nilai 5	
		bagian tengah payudara. Lakukan			Shara permeenghanam mar s	
		gerakan memompa lembut untuk				
		membantu aliran ASI.				
	f.	Durasi Pijatan: 10-15 menit per sesi.				
		Dilakukan 2x sehari (pagi dan sore				
		hari).				
4. Ajarkan ibu teknik 09-03-2025	a.	Sebelum menyusui, keluarkan sedikit		09-03-2025	Ibu dapat mempraktikan	
menyusui yang 09.45-09.50		ASI dan oleskan pada puting untuk		09.45-09.50	kembali teknik menyusui yang	
benar WIB		menjaga kebersihan dan kelembapan.		WIB	benar.	
	b.	Dekatkan bayi ke tubuh ibu dengan				
		posisi perut bayi menempel pada perut				
		ibu.				
	c.	Ibu dapat duduk atau berbaring dengan				
		posisi nyaman; jika duduk, pilih kursi				
	,	rendah dengan sandaran.				
	d.	Topang tubuh bayi: kepala berada di				
		lekukan siku, pantat dipegang, dan				
		tubuh bayi menghadap penuh ke ibu.				
		Pastikan telinga, bahu, dan lengan bayi sejajar, serta ibu memandang bayi	01			
		dengan penuh kasih sayang.	Tall			10.1
	e.	Pegang payudara dengan ibu jari di atas	57			pay
	.	dan jari lainnya di bawah, hindari	,			\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \
		menekan puting atau areola.	Irene			Irene

		 f. Rangsang bayi membuka mulut (refleks rooting) dengan menyentuh pipi atau sudut mulut bayi menggunakan puting. g. Saat mulut terbuka lebar, masukkan puting dan sebagian besar areola ke dalam mulut bayi. h. Pastikan pelekatan tepat: areola sebagian besar masuk, puting berada di bawah langit-langit, dan lidah bayi memerah ASI secara efektif. i. Setelah hisapan stabil, ibu dapat mengurangi dukungan fisik tanpa mengganggu proses menyusui. 				
5. Edukasi ibu untuk	09-03-2025	Mengedukasi ibu untuk mengkonsumsi		09-03-2025	Ibu telah mengkonsumsi	
mengkonsumsi	09.45-09.50	makanan bergizi seimbang seperti sayuran		16.30-16.35	makanan bergizi seperti nasi,	
makanan bergizi	WIB	hijau, protein hewani dan nabati, serta buah	- 1	WIB	ikan dan telur, sayur, dan buah.	
seimbang		buahan yang kaya akan vitamin untuk mendukung produksi ASI seperti alpukat,	Flag			Fay
		papaya, dan pisang.	Irene			Irene
6. Edukasi ibu untuk	09-03-2025	Mengedukasi ibu untuk tetap menyusui	пене	09-03-2025	Ibu bersedia untuk menyusui	Hene
tetap menyusui	09.50-09.55	bayinya walaupun payudara terasa sakit,		16.30-16.35	bayinya sesering mungkin.	
Bayinya.	WIB	menyusui secara teratur setiap 2-3 jam dapat		WIB	buyinyu sesering mungkin.	
Dayinya.	***	meningkatkan produksi ASI karena		1111		
		rangsangan pada payudara akan memicu	α I			01
		hormon oksitosin yang membantu ASI	- bay-			that
		keluar dan menghasilkan refleks let down	0			01
		karena dipicu oleh hormon oksitosin yg	Irene			Irene
		dilepaskan saat puting payudara dirangsang.				

7. Berikan ibu terapi	09-03-2025	Memberikan terapi obat pada ibu yaitu obat		09-03-2025	Ibu telah mengonsumsi obat	
obat	09.55-10.00	pereda nyeri berupa ibuprofen 500mg 3x1		16.35-16.40	ibuprofen, tablet zat besi dan	
	WIB	sesudah makan, tablet zat besi 1x1 sesudah	01	WIB	vitamin A	01
		makan untuk mencehah anemia, dan vitamin	Day-			tall
		A 1x1 untuk meningkatkan kualitas ASI dan	01			01
		untuk meningkatkan daya tahan tubuh.	Irene			Irene
8. Lakukan kontrak	09-03-2025	Melakukan kontrak kunjungan ulang pada		09-03-2025	Ibu mengatakan siap untuk	
kunjungan ulang	10.00-10.05	tanggal 10 Maret 2025	\sim 1	16.40-16.45	menerima kunjunganrumah	~ 1
	WIB		That	WIB	pada tanggal 10 Maret 2025	That
			57			57
			Irene			Irene

B. Catatan Perkembangan I

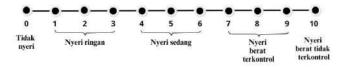
Tanggal pengkajian : 10 Maret 2025

waktu : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

a. Ibu mengatakan bahwa payudaranya masih terasa sakit dan bengkak, namun ibu tetap menyusui bayinya.

- b. Ibu mengatakan melakukan pumping ASI untuk membantu mengeluarkan ASI walaupun ASI yg dikeluarkan sedikit.
- c. Ibu mengatakan nilai nyeri diam berada di skala 4



- d. Ibu mengatakan bahwa kondisinya tidak lagi demam
- e. Ibu mengatakan bahwa sudah minum obat pereda nyeri yang diberikan.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Pemeriksaan tanda-tanda vital

TD : 110/80 mmHg

Nadi : 85x/menit
Pernapasan : 20x/menit

Suhu : 36,5 °C

- b. Pemeriksaan Fisik
 - 1) Kepala dan wajah

Keadaan normal, tidak ada pembengkakan atau kelainan.

2) Mata

Simetris, konjungtiva berwarna merah muda, sklera berwarna putih.

3) Leher

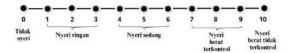
Tidak terdapat pembengkakan pada kelenjar tyroid.

4) Payudara

Payudara terlihat bengkak dan terasa nyeri saat ditekan, ASI dari payudara keluar sedikit.



Nilai nyeri tekan: berada di skala 6



5) Abdomen

Tidak ada luka bekas operasi, Tinggi Fundus Uteri (TFU) berada di 2 jari dibawah, dan tidak ada nyeri tekan.

6) Genetalia

Terdapat pengeluaran lochea sanguinolenta, tidak ada luka pada jalan lahir.

7) Ekstermitas

Atas : tidak ada oedema, jari-jari lengkap.

Bawah : tidak ada oedema, jari-jari lengkap, reflek patella kanan dan kiri (+)

3. Assesment

Diagnosa: Ny. N usia 29 tahun P4A0 nifas hari ke-5 dengan bendungan ASI

Diagnosa potensial: Mastitis

Tindakan segera : Perawatan payudara, pijat oketani

4. Penatalaksanaan

Tabel 3 Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I

n.	Pelaksanaan			Evaluasi		
Perencanaan	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Jelaskaan hasil	10-03-2025	Menjelaskan hasil pemeriksaan tanda		10-03-2025	Hasil pemeriksaan tanda	
pemeriksaan	10.00-10.15	tanda vital, dan ibu masih mengalami		16.00-16.15	tanda vital sore hari:	
kepada ibu.	WIB	bendungan ASI		WIB	TD: 110/80 mmHg	
		TD: 110/80 mmHg			S : 36,5°C	
		S : 36,5°C			RR: 20x/menit	
		RR: 20x/menit			N: 89x/menit	
		N: 85x/menit				
		Skala nyeri diam: nilai 4 Skala nyeri tekan: nilai 6	Fay			Jul-
		Skala pembengkakan: nilai 4	Irene			Irene
2. Lakukan perawatan payudara	10-03-2025 10.15-10.25 WIB	 a. Basahi kapas dengan pelumas dan letakkan pada puting serta area areola b. Bersihkan area tersebut menggunakan kapas bersih c. Oleskan pelumas ke telapak tangan d. Gunakan tangan kiri untuk menopang payudara kanan. Dengan 	Jul- Irene	10-03-2025 16.15-16.25 WIB	Kondisi payudara: dalam keadaan bersih. Hasil: ibu dapat mempraktikan kembali cara perawatan payudara dengan bantuan dari pemeriksa.	Jul- Irene

dua atau tiga jari, lakukan pijatan
ringan dari pangkal ke puting dalam
pola melingkar.
e. Sambil memberi sedikit tekanan,
pijat secara memutar dari dasar ke
ujung payudara, lalu lakukan hal
yang sama pada payudara sebelah
kiri
f. Letakkan kedua telapak tangan di
antara kedua payudara, lakukan
gerakan pijat dari tengah ke atas,
samping, dan ke bawah sambil
mengangkat dan menurunkan
payudara secara perlahan
g. Kompres payudara dengan washlap
hangat selama dua menit, lanjutkan
dengan washlap dingin selama satu
menit. Ulangi proses ini sebanyak
tiga kali, lalu akhiri dengan kompres
hangat
h. Setelah selesai, bantu ibu
mengenakan kembali bra yang
menopang posisi payudara

3. Lakukan pijat	10-03-2025	Melakukan pijat oketani:		10-03-2025	Evaluasi pijat oketani yang	
oketani	10.25-10.40	a. Memastikan ibu dalam keadaan		16.25-16.40	dilakukan 2x sehari pada	
	WIB	rileks dan nyaman.		WIB	pagi dan sore hari	
		b. Basahi tangan menggunakan baby			didapatkan hasil:	
		oil			pagi hari:	
		c. Lihat bentuk dan kondisi payudara.			Skala nyeri diam: nilai 4	
		Periksa adanya bengkak, nyeri, atau			Skala nyeri tekan: nilai 6	
		saluran susu yang tersumbat.			Skala pembengkakan: nilai	
		d. Gunakan telapak tangan yang			4	
		hangat dan bersih. Pijat dilakukan				
		dengan gerakan lembut dan			sore hari:	
		memutar dari arah luar menuju			Skala nyeri diam: nilai 3	
		areola. Fokus pada pengosongan			Skala nyeri tekan: nilai 5	
		saluran susu, bukan memencet			Skala pembengkakan: nilai	
		puting.			3	
		e. Pijatan dimulai dari area sekitar				
		ketiak (saluran susu besar).				
		Lanjutkan ke bagian tengah				
		payudara. Lakukan gerakan				
		memompa lembut untuk membantu				
		aliran ASI.	121			101
		f. Durasi Pijatan: 10-15 menit per	July			pay
		sesi. Dilakukan 2x sehari (pagi dan	Irene			~ <i> </i>
		sore hari).				Irene
4. Edukasi ibu untuk	10-03-2025	Mengedukasi ibu untuk tetap menyusui		10-03-2025	Ibu bersedia untuk	
tetap menyusui	10.40-10.45	bayinya Menyusui secara teratur setiap		16.40-16.45	menyusui bayinya sesering	
bayinya dan	WIB	2-3 jam dapat meningkatkan produksi		WIB	mungkin.	
memastikan ASI		ASI karena rangsangan pada payudara				

di payudara habis		akan memicu hormon oksitosin yang				
sebelum		membantu ASI keluar dan memastikan				-0.1
berpindah ke		ASI di payudara habis sebelum	Day			101-
payudara		berpindah ke payudara sebelahnya	July			59
sebelahnya			Irene			Irene
5. Anjurkan ibu	10-03-2025	Menganjurkan ibu untuk tetap		10-03-2025	Ibu mengatakan bersedia	
untuk tetap	10.45-10.50	meminum obat yang sudah diberikan,		16.45-16.50	melanjutkan meminum	
melanjutkan terapi	WIB	yaitu: Ibuprofen 500mg 3x1 sesudah	Day	WIB	obat	101
obat yang sudah		makan, tablet zat besi 1x1, vitamin A	July			July
diberikan			Irene			Irene
6. Lakukan kontrak	10-03-2025	Melakukan kontrak kunjungan ulang	2	10-03-2025	Ibu menyatakan siap untuk	2
kunjungan ulang	10.50-10.53	pada tanggal 11 Maret 2025	Tay	16.50-16.53	menerima kunjungan	121
	WIB		59	WIB	rumah pada tanggal 11	59
			Irene		Maret 2025.	Irene

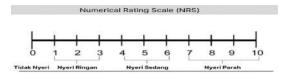
C. Catatan Perkembangan II

Tanggal pengkajian : 11 April 2024

Pukul : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan merasa senang bahwa rasa nyeri, penuh, dan bengkak pada payudara sudah berkurang dan ASI sudah keluar sedikit demi sedikit.
- b. Ibu mengatakan masih melakukan pumping ASI untuk membantu mengeluarkan ASI.
- c. Ibu mengatakan bahwa ia telah memulai menyusui dengan cara memastikan ASI di payudara habis sebelum berpindah ke payudara sebelahnya.
- d. Ibu mengatakan nilai nyeri diam berada di skala 2



2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Pemeriksaan tanda-tanda vital

TD : 110/80 mmHg

Nadi : 82x/menit

Pernapasan : 19x/menit

Suhu : 36,5 °C

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala dan wajah

Keadaan normal, tidak ada pembengkakan atau kelainan.

2) Mata

Simetris, konjungtiva berwarna merah muda, sklera berwarna putih.

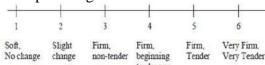
3) Leher

Tidak terdapat pembengkakan pada kelenjar tyroid.

4) Payudara

puting susu, rasa nyeri, penuh, dan bengkak pada payudara sudah berkurang dan ASI sudah keluar sedikit demi sedikit

Nilai pembengkakan: berada di skala 2



Nilai nyeri tekan: berada di skala 3



5) Abdomen

Tidak ada luka bekas operasi, Tinggi Fundus Uteri (TFU) berada di 2 jari dibawah, dan tidak ada nyeri tekan.

6) Genetalia

Terdapat pengeluaran lochea sanguinolenta, tidak ada luka pada jalan lahir.

7) Ekstermitas

Atas : tidak ada oedema, jari-jari lengkap.

Bawah : tidak ada oedema, jari-jari lengkap, reflek patella kanan

dan kiri (+)

3. Assessment

Diagnosa: Ny. N usia 29 tahun P4A0 nifas hari ke-6 dengan bendunga ASI

Diagnosa potensial: Mastitis

Tindakan segera: Perawatan payudara, pijat oketani

4. Penatalaksanaan

Tabel 4 Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

Perencanaan		Pelaksanaan	Evaluasi			
2 02 022002	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
Jelaskaan hasil	11-03-2025	Menjelaskan hasil pemeriksaan tanda		11-03-2025	Ibu sudah mengetahui	
pemeriksaan	10.00-10.15	tanda vital dan pembengkakan pada		16.30-16.45	hasil pemeriksaan tanda	
kepada ibu	WIB	payudara ibu sudah berkurang		WIB	tanda vital sore hari:	
		TD: 110/80 mmHg			TD: 110/75 mmHg	
		S : 36,5°C			S : 36,5°C	
		RR: 19x/menit			RR: 20x/menit	
		N : 82x/menit			N: 89x/menit	
		Skala nyeri diam: nilai 2 Skala nyeri tekan: nilai 3	Day			Fay-
		Skala pembengkakan: nilai 2	Irene			Irene
2. Lakukan	11-03-2025	a. Basahi kapas dengan pelumas dan		11-03-2025	Kondisi payudara: dalam	
perawatan	10.15-10.25	letakkan pada puting serta area		16.45-16.55	keadaan bersih.	
payudara	WIB	areola		WIB	Hasil: ibu dapat	
		b. Bersihkan area tersebut			mempraktikan kembali	
		menggunakan kapas bersih c. Oleskan pelumas ke telapak tangan d. Gunakan tangan kiri untuk menopang payudara kanan. Dengan	Jul- Irene		cara perawatan payudara dengan bantuan dari pemeriksa.	July Irene

		dua atau tiga jari, lakukan pijatan			
		ringan dari pangkal ke puting dalam			
		pola melingkar.			
		e. Sambil memberi sedikit tekanan,			
		pijat secara memutar dari dasar ke			
		ujung payudara, lalu lakukan hal			
		yang sama pada payudara sebelah			
		kiri			
		f. Letakkan kedua telapak tangan di			
		antara kedua payudara, lakukan			
		gerakan pijat dari tengah ke atas,			
		samping, dan ke bawah sambil			
		mengangkat dan menurunkan			
		payudara secara perlahan			
		g. Kompres payudara dengan washlap			
		hangat selama dua menit, lanjutkan			
		dengan washlap dingin selama satu			
		menit. Ulangi proses ini sebanyak			
		tiga kali, lalu akhiri dengan kompres			
		hangat			
		h. Setelah selesai, bantu ibu			
		mengenakan kembali bra yang			
		menopang posisi payudara			
3. Lakukan pijat	11-03-2025	Melakukan pijat oketani:	11-03-2025	Evaluasi pijat oketani yang	
oketani	10.25-10.40	a. Memastikan ibu dalam keadaan	16.55-17.10	dilakukan 2x sehari pada	
	WIB	rileks dan nyaman.	WIB	pagi dan sore hari	
		b. Lihat bentuk dan kondisi payudara.		didapatkan hasil:	
		Periksa adanya bengkak, nyeri, atau		pagi hari:	

			saluran susu yang tersumbat.			Skala nyeri diam: nilai 2	
			c. Gunakan telapak tangan yang			Skala nyeri tekan: nilai 3	
			hangat dan bersih. Pijat dilakukan			Skala pembengkakan: nilai	
			dengan gerakan lembut dan			2	
			memutar dari arah luar menuju			sore hari:	
			areola. Fokus pada pengosongan			Skala nyeri diam: nilai 1	
			saluran susu, bukan memencet			Skala nyeri tekan: nilai 2	
			puting.			Skala pembengkakan: nilai	
			d. Pijatan dimulai dari area sekitar			2	
			ketiak (saluran susu besar).				
			Lanjutkan ke bagian tengah				
			payudara. Lakukan gerakan				
			memompa lembut untuk membantu				
			aliran ASI.				
			e. Durasi Pijatan: 10–15 menit per	121			121
			sesi. Dilakukan 2x sehari (pagi dan	July			July
			sore hari).	Irene			Irene
4.	Anjurkan ibu	11-03-2025	Menganjurkan ibu untuk tetap		11-03-2025	Ibu mengatakan bersedia	
	untuk tetap	10.40-10.42	meminum obat yang sudah diberikan,		17.10-17.15	melanjutkan meminum	
	melanjutkan	WIB	yaitu: Ibuprofen 500mg 3x1 sesudah	~ 1	WIB	obat	nI
	terapi obat		makan, tablet zat besi 1x1, vitamin A.	7			pay
	yang sudah			59			0 1
	diberikan			Irene			Irene
5.	Lakukan	11-03-2025	Menetapkan kesepakatan dengan ibu		11-03-2025	Ibu menyatakan siap untuk	
	kontrak	10.42-10.45	untuk melakukan kunjungan rumah	~ 1	17.15-17.20	menerima kunjungan	01
	kunjungan	WIB	pada tanggal 12 Maret 2025.	721	WIB	rumah pada tanggal 12	- bart
	ulang			57		Maret 2025.	01
				Irene			Irene

D. Catatan Perkembangan III

Tanggal pengkajian : 12 Maret 2025

Pukul : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan payudaranya sudah tidak bengkak dan tidak terasa nyeri saat ditekan
- b. Ibu mengatakan merasa senang ASI sudah keluar
- c. Ibu mengatakan nilai nyeri diam berada di skala 0



d. Ibu mengatakan bahwa pengosongan payudara saat menyusui berjalan dengan baik.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Pemeriksaan tanda-tanda vital

TD : 110/70 mmHg

Nadi : 88x/menit

Pernapasan : 21x/menit

Suhu : 36,5 °C

- b. Pemeriksaan Fisik
 - 1) Kepala dan wajah

Keadaan normal, tidak ada pembengkakan atau kelainan.

2) Mata

Simetris, konjungtiva berwarna merah muda, sklera berwarna putih.

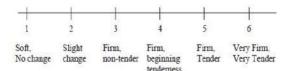
3) Leher

Tidak terdapat pembengkakan pada kelenjar tyroid.

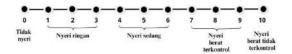
4) Payudara

Puting susu menonjol, payudara sudah tidak bengkak dan tidak terasa nyeri saat ditekan, ASI dari payudara sudah mengalir

Nilai pembengkakan: berada di skala 1



Nilai nyeri tekan: berada di skala 1



5) Abdomen

Tidak ada luka bekas operasi, Tinggi Fundus Uteri (TFU) tidak berada, dan tidak ada nyeri tekan.

6) Genetalia

Terdapat pengeluaran lochea sanguinolenta, tidak ada luka pada jalan lahir.

7) Ekstermitas

Atas : tidak ada oedema, jari-jari lengkap.

Bawah : tidak ada oedema, jari-jari lengkap, reflek patella kanan

dan kiri (+)

3. Assessment

Diagnosa: Ny. N usia 29 tahun P4A0 nifas normal hari ke-7

4. Penatalaksanaan

Tabel 5 Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	12-03-2025 09.10-09.25 WIB	Menjelaskan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan payudara dan tanda-tanda vital menunjukkan kondisi yang baik dan normal:		12-03-2025 09.25-09.27 WIB	Hasil evaluasi sore hari: Ibu merasa senang mengetahui kondisinya baik.	
		TD: 110/70 mmHg S: 36,5°C RR: 21x/menit N: 88x/menit				
		Skala nyeri diam: nilai 0 Skala nyeri tekan: nilai 0 Skala pembengkakan: nilai 1	July- Irene			July Irene
2. Beri apresiasi kepada ibu.	12-03-2025 09.27-09.35 WIB	Memberi apresiasi atas semangat dan ketekunan ibu dalam melakukan perawatan payudara serta menjalani pijat Oketani secara teratur. Selain itu, turut mengapresiasi keberhasilan ibu dalam menerapkan teknik menyusui	Jay	12-03-2025 09.35-09.38 WIB	Ibu mengatakan senang atas pujian yang diberikan.	Jul- Irene

			yang benar sebagai langkah tepat dalam				
			mengatasi bendungan ASI, sehingga				
			mampu memberikan ASI eksklusif				
			kepada bayinya dengan lancar.				
3.	Edukasi	12-03-2025	Mengedukasi ibu mengenai pentingnya		12-03-2025	Ibu setuju untuk	
]	pentingnya	09.38-09.45	menjaga kebersihan dan melanjutkan		09.45-09.47	melanjutkan perawatan	
	melanjutkan	WIB	perawatan payudara secara teratur,		WIB	payudara dua kali sehari.	
	perawatan	WID	dengan melakukan perawatan tersebut		WID	payudara dua kan senari.	
	payudara		dua kali sehari sebelum mandi pagi dan				
	payadara		sore. Tindakan ini bertujuan untuk				
			memastikan kebersihan payudara,				
			memperlancar aliran ASI, serta	11			101
			mencegah terjadinya sumbatan atau	July			pay
			bendungan ASI yang dapat	,			0 1
			mengganggu proses menyusui.	Irene			Irene
4.	Edukasi	12-03-2025	Mengedukasi ibu mengenai pentingnya		12-03-2025	Ibu mengerti tentang	
	pemberian ASI	09.47-09.55	pemberian ASI eksklusif bagi		09.55-10.00	pemberian ASI ekslusif	
	ekslusif	WIB	pertumbuhan dan perkembangan bayi,		WIB	•	
			yang diberikan tanpa tambahan	101			01
			makanan lain pada bayi usia 0-6 bulan	pay			- bay
				0 1			01
				Irene			Irene
5.	Edukasi	12-03-2025	Memberikan informasi kepada ibu		12-03-2025	Ibu mengerti tentang	
	makanan	10.00-10.05	mengenai makanan penambah produksi		10.05-10.10	makanan penambah	
	penambah	WIB	ASI, termasuk protein hewani seperti		WIB	produksi ASI.	
	produksi ASI		telur, daging, ikan, udang, susu, dan				
	dan bernutrisi		keju, serta protein nabati seperti tahu,				
	untuk ibu nifas		tempe, dan kacang-kacangan.				

			Disarankan juga untuk mengonsumsi	17.1			21
			sayuran hijau seperti bayam, daun	July			Jay
			katuk, dan daun kelor.	Irene			Irene
6.	Anjurkan ibu	12-03-2025	Menganjurkan ibu untuk kunjungan		12-03-2025	Ibu bersedia untuk	- 1
	untuk kunjungan	10.00-10.05	ulang ke fasilitas kesehatan jika	Day	10.05-10.10	kunjungan ke fasilitas	Day
	nifas KF 3	WIB	terdapat keluhan yang dialami.	July	WIB	kesehatan jika ada keluhan	July
				Irene			Irene